

DARLINK DINAMIS

Kombinasi

October-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1 % - 30 %
Reksa Dana	70 % - 99 %

Profil Produk

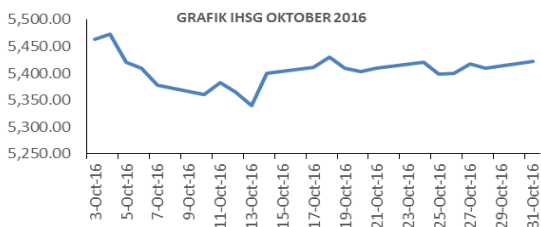
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	8,182,494,202.25
Jumlah Outstanding Unit	:	7,013,292.9495
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang - Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,75% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 45,34 triliun (Oktober 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

20.35%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.16%

1166.7122

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK DINAMIS	0.16%	2.89%	10.63%	16.59%	20.35%	N/A
Tolok Ukur *)	0.88%	3.33%	9.98%	15.43%	18.50%	-

* IHSX

Portofolio Reksa Dana

Saham	1 % - 99 %
Pendapatan Tetap	0 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 50 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1	Indosat IV 2016
2	Astra International
3	FR0073
4	FR0070
5	PT Telkom

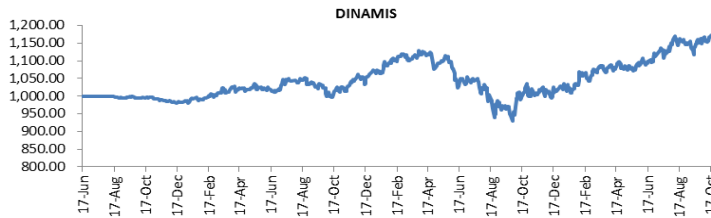
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1	KEUANGAN	80.00%
2	INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

Perdagangan terakhir IHSX ditutup naik 12,3 poin (+0.2%) ke level 5,422.5. Penguatan IHSX didorong oleh pertambangan, perdagangan, dan properti. Sementara itu, Indeks LQ45 juga mencatat kenaikan 0,7 poin (+0.1%) ke level 927.1. Rupiah mengalami penguatan sebesar 3 poin ke level Rp13,048 per dolar AS. Investor asing mencatatkan penjualan bersih saham senilai IDR148.7 miliar. BPS merilis data inflasi untuk bulan Oktober sebesar 3.31%. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada triwulan III sebesar 5.02% YoY. Aktivitas perdagangan obligasi tampak meningkat dari sisi total frekuensi yakni sebesar +12,78% dari 454 kali menjadi 512 kali. Namun total volume tercatat turun -26,93% dari Rp6,99tn menjadi Rp5,11tn. Adapun untuk transaksi benchmark kemarin justru tampak menurun dari sisi total frekuensi yakni sebesar -1,43% menjadi 138 kali, dan total volume meningkat +13,41% menjadi Rp1,74tn. FR0059 menjadi seri SBN yang paling solid ditransaksikan dengan total volume terbesar Rp676miliar, namun seri teraktif dicatatkan oleh FR0072 yakni sebanyak 70 kali (Sumber: IBPA).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.